

# Analisis Perilaku Remaja Tentang Genital Hygiene Care

*by Dzakiyatul Fahmi Mumtaz*

---

**Submission date:** 17-Feb-2023 01:44PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2016368339

**File name:** Analisis\_Perilaku\_Remaja\_tentang\_Genital\_hygiene\_care.pdf (311.5K)

**Word count:** 4628

**Character count:** 29165

## ANALISIS PERILAKU REMAJA TENTANG GENITAL HYGIENE CARE

**8** Dzakiyatul Fahmi Mumtaz<sup>1\*)</sup>, Tati Hardiyanti<sup>2)</sup>, Ito Wardin<sup>3)</sup>  
<sup>1\*)</sup> Faculty of Health Science, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia  
<sup>2)</sup> Faculty of Health Science, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia  
<sup>3)</sup> Faculty of Health Science, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

\*<sup>1)</sup> dzakiyatul.fahmi.mumtaz@um-surabaya.ac.id

### Abstrak

**22** *Personal hygiene* merupakan salah satu kemampuan dasar manusia dalam memenuhi kebutuhannya untuk mendapatkan kesejahteraan holistik. Manusia yang tidak bisa melakukan *personal hygiene* dengan baik maka dapat dikatakan terganggu dalam melakukan *personal hygiene*. Salah satu contoh *personal hygiene* adalah *genital hygiene care*. *Personal hygiene* tentang *genital care* pada wanita perlu mendapat perhatian khusus dikarenakan karakteristik bentuk fisiologis organ genitalia wanita. Proses kematangan organ genitalia terjadi pada saat remaja akhir sehingga *personal hygiene genital care* pada remaja akhir hingga dewasa awal perlu diperhatikan. Penelitian *systematic review* ini bertujuan untuk menganalisis *genital hygiene care* wanita usia remaja dan dewasa awal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain *systematic review*. Pencarian sistematis dari database elektronik Scencedirect, Pubmed dan Sage, dengan rentang publikasi literatur 2017-2022. Kata kunci yang digunakan "*Personal hygiene OR hygiene AND genital care AND adult OR young adult OR teenager AND women*". Kriteria inklusi difokuskan pada perilaku hygiene genitalia wanita remaja dan dewasa awal. Literatur lengkap yang disertakan menggunakan pedoman PRISMA. Setelah membaca keseluruhan include literatur, tema dan konsep kunci diekstraksi dan disintesis. Total terdapat 2382 artikel disaring. Lima artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut. Analisis menemukan 4 kategori yang terkait perilaku kebersihan organ genitalia di wanita remaja dan dewasa awal: vaginal douching, wearing tight pants, menstrual hygiene dan additional care. Hasil analisis menyatakan apabila ke-4 kategori tersebut tidak dilakukan oleh wanita maka dapat menyebabkan infeksi organ genitalia seperti vulvodinia hingga kanker serviks. *Genital hygiene care* merupakan hal yang vital pada wanita terutama remaja usia 18-25 tahun yang mengalami proses-proses kematangan organ genitalia agar mampu menekan angka kejadian infeksi organ genitalia.

**Kata kunci:** *Genital hygiene care, personal hygiene, dewasa, wanita*

### Abstract

**19** *Personal hygiene* is one of the basic human abilities in meeting their needs for holistic well-being. **13** *mans* who cannot do *personal hygiene* well can be said to be disturbed in doing *personal hygiene*. One example of *persona* **30** *giene* is *genital hygiene care*. *Personal hygiene* regarding *genital care* in women needs special attention due to the characteristics of the physiological form of the female genital organs. The process of maturity of the genital organs occurs during late adolescence so that *personal hygiene genital care* in late adolescence to early adulthood needs to be considered. **23** *systematic review study* aims to analyze the *genital hygiene care* of women in their teens and early adulthood. This research is a descriptive analytic study with a *systematic review design*. Systematic search of the Scencedirect, Pubmed and Sage electronic databases, with a literature publication range of 2017-2022. The keywords used are "*Personal hygiene OR hygiene AND genital care AND adult OR young adult OR teenager AND women*". The inclusion criteria focused on the *genital hygiene behavior* of adolescent and early adult women. The full literature included uses the PRISMA guidelines. After reading the entire include **25** *terature*, key themes and concepts were extracted and synthesized. A total of 2382 articles were screened. Five articles met the inclusion criteria and were analyzed further. The analysis found 4 categories related to *genital hygiene behavior* in **34** *lescent and early adult women*: vaginal douching, wearing tight pants, menstrual hygiene and additional care. The results of the analysis stated that if the 4 categories were not carried out by women, it could cause genital organ infections such as vulvodinia to cervical cancer. *Genital hygiene care* is vital for **24** *men*, especially adolescents aged 18-25 years who experience the processes of maturation of the genital organs in order to be able to reduce the incidence of genital organ infections.

**Keywords:** *Genital hygiene care, personal hygiene, adult, women*

## Pendahuluan

<sup>11</sup> *Personal hygiene* atau kebersihan diri berasal dari bahasa Yunani yakni praktik yang berkontribusi untuk menjaga kebersihan, kesehatan individu dan mencegah penyakit <sup>11</sup> dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan fisik maupun psikis (Bp, Satish Kumar., Reddy, Meghana A., Paul, Prolay., Das, Lipika., Jc, Darshan., Kurian, Berlin P., Ghosh, Sayantan, 2020; Tarwoto., Wartonah, 2006). Perilaku <sup>4</sup> *personal hygiene* terbagi menjadi beberapa macam berdasarkan tujuannya yakni *personal hygiene* kulit, *personal hygiene* mandi, *personal hygiene* mulut, *personal hygiene* mata, hidung dan telinga, *personal hygiene* rambut, *personal hygiene* kaki dan kuku, serta *personal hygiene* tentang *genital care* atau perawatan organ genitalia (Potter, P. A., Perry, A. G, 2005).

Masalah kesehatan reproduksi wanita mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (Ermiami., Widiasih, Restuning, 2018). *Personal hygiene* tentang *genital care* pada wanita secara sederhana dimulai dengan langkah pemilihan bahan kain celana <sup>1</sup> dalam, arah membersihkan vagina saat selesai buang air bersih maupun buang air besar, pemakaian pembalut maupun perawatan organ kewanitaan lainnya seperti pemakaian *douching* atau pencucian bagian genitalia dan lainnya (Kusmiran, E, 2012).

<sup>1</sup> *Personal hygiene* merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat merubah

keseimbangan PH vagina ditandai dengan penggunaan celana dalam yang terlalu ketat maupun perilaku *personal hygiene* buruk lainnya (Prasetrowati, Y., Katharini, K, 2009). <sup>1</sup> Selain itu dampak yang ditimbulkan jika memiliki *personal hygiene* buruk adalah terkena kanker leher rahim karena kesalahan dalam arah membersihkan vagina saat selesai buang air besar maupun buang air kecil (Hidayati, N., Herniyatun., 2010).

Hasil penelitian Puspatingrum (2012) menyatakan bahwa sebanyak 66% responden memiliki *personal hygiene* kurang dalam perawatan organ genitalia eksternal dan 34% memiliki *personal hygiene* baik dalam perawatan organ genitalia eksternalnya (Puspatingrum, D, 2012). *Personal hygiene* tentang *genital care* dimulai saat remaja karena <sup>13</sup> remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang disertai perubahan kognitif, sosial – emosional, peran sosial serta <sup>32</sup> fungsi biologis seperti berkembangnya tanda –tanda seksual sekunder hingga mencapai kematangan seksual (Adila, Wazni., Rinjani, Margareta., Cinderela, Prala, 2020; Santrock, J. W, 2003).

Remaja adalah suatu keadaan transisi tumbuh kembang individu dari masa kanak - kanak menuju dewasa dengan ciri utama munculnya tanda seksual sekunder sampai mengalami kematangan organ reproduksi,

perkembangan psikologis dan motorik meningkat tanpa mengabaikan potensi biologik dari individu tersebut (Amdadi, Zulaeha., Nurdin, Nurfadila., Eviyanti., Nurbaeti, 2021; Soetjiningsih, 2007).

<sup>9</sup> Menurut Departemen Kesehatan tahun 2014, jumlah remaja dan anak muda di Indonesia berkembang sangat cepat. Remaja merupakan bagian dari penduduk Indonesia yang jumlahnya mencapai <sup>9</sup> 65 juta jiwa atau 25% dari total keseluruhan penduduk yakni sekitar 255 juta jiwa penduduk (Aden, R, 2010; Adila, Wazni., Rinjani, Margareta., Cinderela, Prala, 2020). Hal ini dapat dijadikan aset kesehatan yang besar karena pada remaja mengalami perubahan fisik, psikis hingga kematangan organ reproduksi. Rentang remaja berkisar antara umur 11-21 tahun dengan perkembangan akhir organ kewanitaan terjadi pada periode remaja akhir (Adila, Wazni., Rinjani, Margareta., Cinderela, Prala, 2020; Potter, P. A., Perry, A. G, 2005).

<sup>17</sup> Fase remaja akhir dengan rentang usia 18 – 21 tahun yang selanjutnya memasuki fase dewasa awal hingga usia 25 tahun, memiliki banyak perubahan dan tuntutan dalam lingkungan baru, nilai – nilai sosial baru hingga perubahan sistem pendidikan seperti kegiatan perkuliahan, hingga kegiatan umum lainnya (Adila, Wazni., Rinjani, Margareta., Cinderela, Prala, 2020; Papalia, D. E, 2008; Putri, 2018)

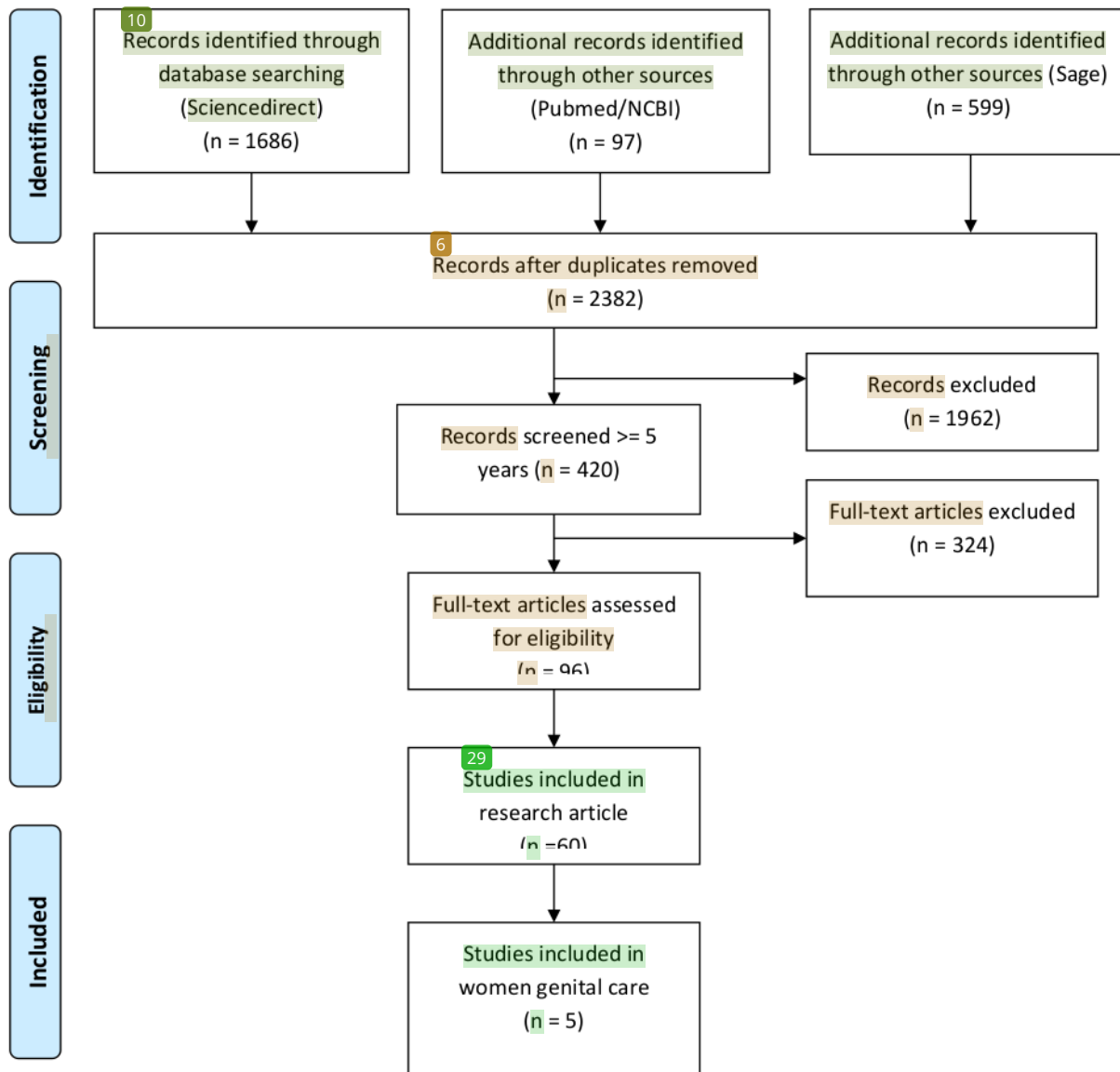


Figure 1. PRISMA Flow Diagram

**Metode**

Desain penelitian ini merupakan penelitian *systematic review* untuk mendeskripsikan tentang *personal hygiene* tentang *genital care* pada wanita usia dewasa muda. Pertanyaan utama dari penelitian ini adalah: “Bagaimana perspektif wanita usia dewasa muda tentang kesehatan genital?”. Tinjauan sistematis dilakukan sesuai dengan pendoman PRISMA *flow diagram* (Moher, D., Liberti, A., Tetzlaff, J., Altman, D.G., 2009). Penulis mencari database elektronik yang diterbitkan dalam rentang waktu 2017-2022,

hanya diterbitkan dalam bahasa Inggris yang dipertimbangkan. Database elektronik dengan sensitivitas tinggi yang digunakan adalah sebagai berikut: *sciencedirect*, *Pubmed* dan *Sage*. Artikel yang relevan, termasuk strategi pencarian menggunakan PICO dengan *keyword: “(Personal hygiene OR hygiene) AND genital care AND (adult OR young adult OR teenager) AND women”*. Kata kunci menggunakan *Boolean system* AND untuk membatasi pencarian. Istilah pencarian dapat ditemukan di tabel 1

**Tabel 1**  
**Istilah Pencarian**

| <b>Personal Hygiene</b>   | <b>Genital Care</b>  | <b>Related</b> |
|---------------------------|----------------------|----------------|
| Personal Hygiene          | Genital Hygiene      | Associated     |
| Personal Hygiene Practice | Reproductive Care    |                |
| Hygiene                   | Reproductive Hygiene |                |
| Hygiene Practice          |                      |                |

**Tabel 2**  
**Quality Assessment**

| <b>First author (year)</b> | <b>Study purpose</b> | <b>Design</b>   | <b>Sample (N)</b> | <b>Overall Appraisal</b> |
|----------------------------|----------------------|-----------------|-------------------|--------------------------|
| Sommer (2020)              | Y                    | Qualitative     | 22                | Include                  |
| Desai (2021)               | Y                    | Cross Sectional | 11.651            | Include                  |
| Bekele (2022)              | Y                    | Cross Sectional | 730               | Include                  |
| Klan (2019)                | Y                    | Case Control    | 350               | Include                  |
| Van Der Veer (2019)        | Y                    | Quasy           | 25                | Include                  |

**Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria inklusi dan eksklusi yang ini adalah full paper article dengan desain digunakan dalam pemilihan *systematic review* penelitian original research, responden wanita



usia maksimal 25 tahun (fase akhir dewasa awal), artikel terpublikasi dalam 5 tahun terakhir (2017-2022), menggunakan bahasa Inggris, dan memuat tentang genital hygiene care pada usia remaja hingga dewasa awal. Kriteria eksklusi dalam penelitian adalah adanya ketidaksesuaian judul dan isi artikel, ada duplikasi dengan database jurnal lain dan tidak terpublikasi dalam bahasa Inggris.

### **Definisi Operasional Variabel**

Genital hygiene care adalah perilaku menjaga kebersihan dan kesehatan diri dari penyakit khususnya di organ reproduksi wanita. Praktik kebersihan organ genitalia wanita meliputi pencucian vagina, pemakaian celana ketat, kebersihan saat menstruasi dan additional care. Pencucian vagina terbagi menjadi eksternal dengan menggunakan sabun, gel atau cairan pembersih khusus organ kewanitaan, serta pencucian internal dengan melakukan douching vaginal. Sedangkan additional care berhubungan dengan arah membersihkan vagina.

### **Prosedur Pencarian**

Studi dinilai dengan kriteria kelayakan dan proses seleksi. Pertama data dimasukkan ke dalam reference manager (Mendeley). Duplikasi hasil dari pencarian awal akan dihapus. Hasil pencarian awal disaring

berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak. Setelah perbandingan dan persetujuan dari proses penyaringan yang pertama, full text article yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis. Selanjutnya dilakukan peninjauan antara judul, abstrak dan full text. Jika full text tidak tersedia, maka artikelnya adalah pengecualian. Proses keseluruhan dapat dilacak dalam PRISMA Flow Diagram (Figure 1).

### **Quality Assessment**

Para penulis secara independent menilai kualitas studi yang dipilih menggunakan form critical appraisal yang dikembangkan oleh The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal Tools, yang merupakan alat untuk menilai secara kritis kepercayaan, relevansi dan hasil studi yang dipublikasikan (The Joanna Briggs Institute, n.d.). Kualitas studi dinilai dengan beberapa pertanyaan dan pilihan jawaban ya/tidak/tidak jelas/tidak aplikatif sesuai dengan kriteria JBI tools. Setelah analisis yang cermat terhadap kualitas dari hasil studi, artikel yang berisi kualitas dan konten terbaik dimasukkan. Penilaian dari studi ditemukan di table 2. Salah satu peneliti melakukan penilaian ini secara independen secara acak dari artikel yang akan direview oleh peneliti kedua. Tidak ada perbedaan dalam penerapan risiko bias penilaian ditemukan ketika sampel acak artikel dibandingkan oleh reviewer kedua.

### Analisa Data

Tinjauan sistematis mengadopsi dari thematic synthesis. Kelima studi yang terpilih dibaca secara menyeluruh untuk mengidentifikasi critical points dan tema. Kami menemukan tema utamanya, yakni genital hygiene care yang dilakukan oleh wanita remaja dan dewasa awal. Subtema yang dirumuskan yaitu pencucian vagina, pemakaian celana ketat, kebersihan saat menstruasi dan additional care. Langkah-langkah menganalisis tema, kami mengadopsi dari konsep Braun and Clark Approach (Byrne, 2022; Umami, Paulik, Molnár, & Murti, 2022). Fase pertama, pengenalan, memerlukan membaca kembali seluruh kumpulan data. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi informasi yang sesuai dan

relevan dengan pertanyaan penelitian. Selanjutnya kami melakukan pengkodean subtema yang diberikan. Proses pengkodean dilakukan untuk menghasilkan deskriptif atau interpretatif yang ringkas dari suatu label yang mungkin relevan dengan pertanyaan penelitian. Tahap ketiga adalah penentuan tema, yaitu tipe perilaku kebersihan organ genital yang biasa dilakukan oleh wanita remaja dan dewasa awal. Tahap empat meninjau tema potensial, yang tidak ditemukan di studi ini. Fase lima adalah mendefinisikan dan menamai tema sementara. Fase enam, melaporkan temuan yang telah dianalisis (Table 3).

**Tabel 3**  
**Tipe Perilaku Genital Hygiene Care Wanita**

| Theme     | Type of genital hygiene care behaviour |
|-----------|--|
| Subthemes | Vagina douching                        |
|           | Wearing tight pants                    |
|           | Menstrual hygiene                      |
|           | Additional care                        |

### Hasil Penelitian

Hasil pencarian menggunakan diagram PRISMA mengidentifikasi 2382 artikel publikasi. Setelah dilakukan skrining duplikasi dan kesesuaian abstrak didapatkan 420 artikel. Artikel yang tidak relevan dengan kriteria inklusi dikeluarkan. Artikel selanjutnya dilakukan *review* dengan kriteria inklusi

sebagai berikut: tersedia dalam teks lengkap, usia responden adalah usia remaja hingga dewasa awal (18-25 tahun, tema artikel adalah tentang perawatan organ genital, menggunakan bahasa Inggris, rentang publikasi dari 5 tahun terakhir (2017-2022) dan *original research*. Teks lengkap diperoleh hanya 5 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dipilih untuk



analisis lebih lanjut. Lihat Gambar 1 untuk alur proses seleksi PRISMA.

### **Deskripsi Hasil Penelitian**

Sejumlah 5 artikel dilakukan *review* lebih lanjut dengan variasi desain studi terdiri dari 1 penelitian kualitatif, 2 cross sectional, 1 case control dan 1 penelitian *quasy experiment*. Total sampel yang dianalisis adalah 12.778 responden, dari wanita usia 18-25 tahun. Populasi sasaran adalah wanita yang sudah mengalami menarche dengan kondisi perkembangan di rentang remaja-dewasa awal. Penelitian dilakukan di Amerika ada 2 artikel dengan jumlah sampel total 372 responden wanita yang sudah mengalami menstruasi. Penelitian cross sectional yang dilakukan di India dan Ethiopia dengan total sampel 12.381 wanita usia maksimal 21 tahun yang sudah mengalami menstruasi, dan studi terakhir di Belanda oleh 25 wanita usia 24 tahun yang telah mengalami menstruasi. Penelitian yang dilakukan oleh Klan et al (2019) mengambil responden wanita yang mengalami gangguan vulvodynia dan penelitian Van Der Veer (2019) menunjukkan responden dengan gangguan vaginal microbiota. Kedua penelitian ini dilakukan pengambilan data retrospektif dengan melihat kebiasaan genital hygiene care responden saat menstruasi.

### **Tipe genital hygiene care**

Sebagian besar teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk menilai perilaku kebersihan organ genitalia wanita. Ditemukan beberapa tipe perilaku kebersihan organ genitalia khususnya pencucian vagina, pemakaian celana ketat, kebersihan saat menstruasi dan additional care. Terdapat 2 artikel pilihan yang memiliki responden wanita dengan gangguan di organ genitalia seperti vaginal microbiota atau vulvodynia, namun pengambilan data retrospektif yang digunakan untuk menilai perilaku genital hygiene care responden.

### **Outcome**

Dari lima studi yang dianalisis lebih lanjut, teridentifikasi 4 tema tentang genital hygiene care: pencucian vagina, pemakaian celana ketat, kebersihan saat menstruasi dan additional care. Menurut *International Society Vuvo-Vaginal Disease* menyatakan bahwa 4 topik tersebut di atas merupakan cara perawatan organ genitalia yang umum dan mudah dilakukan (International Society for the Study of Vuvo-Vaginal Disease, 2009; Klan, Alexandra M., Rosenberg, Jessica., Wang, Tanran., Parker, Samantha E., Harlow, Bernard L, 2019). Perilaku menjaga organ genital tetap bersih pada wanita merupakan hal yang vital untuk menghindarkan wanita pada infeksi

saluran genitalia (Umami, Sudalhar, Lufianti, Paulik, & Molnár, 2021). Infeksi genital mempengaruhi semua wanita dalam masyarakat yang berhubungan langsung dengan perilaku hygiene organ genital, yang diinterpretasikan dengan praktik keperawatan sesuai dengan pengetahuan, kepercayaan dan kebiasaan masing-masing (Desai et al., 2021; Karadeniz, Hilal., Ozturk, Rusen., Ertem, 2019).

Teori psikologi memandang perilaku manusia sebagai suatu reaksi yang bersifat sederhana maupun kompleks, dapat berubah dan menjadi perhatian dalam bidang kesehatan (Alhamad & Donyai, 2021; Notoatmodjo, 2010). Perilaku dapat diartikan suatu respon individu terhadap suatu stimulus dari luar yang dapat berbentuk respon internal yang tidak bisa dilihat secara kasat mata seperti pengetahuan maupun sikap serta respon eksternal seperti tindakan. Respon eksternal berupa tindakan inilah yang akan menjadi indikator pengukuran dalam perilaku *personal hygiene* tentang *genital care* wanita remaja dan dewasa awal (usia 18-25 tahun). Respon eksternal ini juga merupakan manifestasi dari stimulus luar yang diterima dan berhubungan dengan respon internal berupa pengetahuan. Menurut Green dalam Notoatmodjo (2007) menyatakan bahwa perilaku manusia dalam kesehatan dipengaruhi oleh faktor predisposisi, faktor pendukung dan

faktor pendorong (Notoatmodjo, S, 2007; Rau, Kaseke, & Kairupan, 2021).

Faktor predisposisi adalah faktor yang berhubungan dengan kepercayaan, keyakinan dan nilai-nilai yang dipegang oleh individu. Faktor pendukung adalah faktor lingkungan fisik, sarana dan fasilitas kesehatan. Faktor pendorong adalah sikap dan perilaku petugas kesehatan. Perilaku responden terkait *personal hygiene genital care* ini dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut dengan berbagai perbedaan penerimaan sehingga perilaku individu dapat berbeda satu dengan yang lainnya. Faktor pendukung dalam hal ini adalah adanya fasilitas atau sarana kesehatan yang meliputi tempat sampah yang memadai sehingga bisa dengan mudah di akses mahasiswi asrama. Faktor pendorong adalah dorongan dari seluruh elemen asrama yang membimbing responden untuk melakukan perilaku *personal hygiene* terutama *genital care* dengan baik untuk terciptanya keselarasan hidup. Faktor yang mempengaruhi *personal hygiene* adalah *body image*, praktik sosial, status sosial ekonomi, variabel kebudayaan, pilihan pribadi, kondisi fisik dan pengetahuan (Bekele et al., 2022; Notoatmodjo, S, 2007; Potter, P. A., Perry, A. G, 2005; Rau et al., 2021). Pengetahuan juga dipengaruhi oleh usia individu sehingga penelitian ini membatasi usia responden. Usia mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap individu karena semakin

bertambah usia maka pengetahuan juga dengan tidak menggunakan pembersih vagina otomatis meningkat (Notoatmodjo, S, 2007; Rau et al., 2021).

## Pembahasan

### Douching Vagina

Vaginal douching adalah upaya<sup>7</sup> membersihkan atau mencuci vagina baik dilakukan secara internal maupun eksternal dengan tujuan kebersihan, menghilangkan bau tidak sedap atau setelah melakukan hubungan seksual (Palifiana, Dheska Arthyk., Khadijah, Sitti., Amestiasih, Tia, 2021). Vaginal douching pada wanita tidak mempengaruhi kadar pH vagina, namun melakukan douching saat menstruasi mampu meningkatkan peluang terkena vaginal microbiota 2,6 kali lipat lebih besar dibanding jika melakukan douching saat tidak menstruasi. Selain itu douching juga terbukti mampu mendukung munculnya infeksi candida albicans (Van Der Veer et al., 2019). Tidak terdapat perbedaan suhu air saat mandi dengan kejadian gangguan vulva pada wanita. Terkait penggunaan gel, pembersih maupun sabun kecil kemungkinan mempengaruhi terjadinya gangguan vulva (Klan, Alexandra M., Rosenberg, Jessica., Wang, Tanran., Parker, Samantha E., Harlow, Bernard L., 2019). Namun penelitian lain mengatakan bahwa<sup>14</sup> pembersih vagina memiliki peluang risiko 7 kali lipat menderita kanker serviks dibanding

dengan tidak menggunakan pembersih vagina karena mempengaruhi perubahan lingkungan kimiawi vagina dan serviks (Chairani, R, 2018; Palifiana, Dheska Arthyk., Khadijah, Sitti., Amestiasih, Tia, 2021).

### Pemakaian Celana Ketat

Pemakaian jeans atau celana ketat (selama 4x/minggu atau lebih) dapat menjebak kelembapan area vulva dan menciptakan lingkungan yg mendorong infeksi (Klan, Alexandra M., Rosenberg, Jessica., Wang, Tanran., Parker, Samantha E., Harlow, Bernard L., 2019). Wanita yang menggunakan jeans atau celana ketat memiliki kemungkinan 2x lipat terkena infeksi organ genitalia, walaupun banyak faktor yang mungkin juga mempengaruhi munculnya infeksi pada wanita (Desai et al., 2021; Klan, Alexandra M., Rosenberg, Jessica., Wang, Tanran., Parker, Samantha E., Harlow, Bernard L., 2019). Belum diketahui secara pasti apakah terdapat perbedaan antara wanita yang menggunakan atau tidak celana dalam sebelum menggunakan jeans atau celana ketat.

### Kebersihan Saat Menstruasi

Wanita membutuhkan akses ke toilet yang aman dan bersih saat menstruasi (Sommer et al., 2020). Hal ini dikarenakan saat menstruasi mampu meningkatkan peluang

memiliki mikroba vaginal yang terdiri dari bakteri anaerab 2x lipat, sehingga akses ke toilet bersih menjadi hal yang vital untuk mendukung menstrual hygiene (Van Der Veer et al., 2019). Kurangnya akses toilet yang bersih dan aman akan menciptakan beban psikologis dan ketegangan antar individu karena wanita biasanya akan lebih lama durasinya di toilet saat menstruasi. Adanya stigma masyarakat bahwa wanita yang menstruasi akan lebih bau (odor) dan menimbulkan rasa malu, kurang percaya diri dan menghambat kemampuan sosial di masyarakat. Keluarnya darah menstruasi dan bau tidak sedap berhubungan dengan kemampuan individu berganti pakaian (*dressing*) dan mandi (*bathing*) sehingga akses ke toilet menjadi kebutuhan bagi wanita.

### Perawatan Tambahan

Perawatan tambahan meliputi menghilangkan rambut kemaluan dan arah membasuh kemaluan terutama setelah Buang Air Kecil (BAK). Pada wanita yang menghilangkan rambut kemaluan dari mons pubis minimal setiap seminggu sekali memiliki risiko 2 kali lipat mengalami gangguan vulva dibandingkan wanita yang mencukur hanya di area bikini (Klan, Alexandra M., Rosenberg, Jessica., Wang, Tanran., Parker, Samantha E.,

Harlow, Bernard L., 2019).<sup>28</sup> Terkait arah membasuh kemaluan yang benar adalah dari arah depan ke belakang untuk menghindari masuknya mikroorganisme masuk ke organ genital. Arah membasuh yang salah akan menyebabkan rasa tidak nyaman jika didukung dengan perilaku hygiene organ genitalia yang baik (Keswara et al., 2017; Sekar, Machmudah, & Sayono, 2016).

### Simpulan

Perilaku genital hygiene care yang dilakukan wanita remaja dan dewasa awal diantaranya: vaginal douching, wearing tight pants, menstrual hygiene and additional care terutama tentang arah membasuh dan menghilangkan rambut kemaluan merupakan hal penting untuk mencegah kejadian infeksi genitalia pada wanita di usia remaja hingga dewasa awal. Wanita perlu membiasakan 4 perilaku pada organ genitalia dengan menghindari praktik-praktik kebersihan yang salah terutama di era post-pandemic saat ini sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kebersihan pribadi organ reproduksinya masing-masing

### Daftar Pustaka

- Aden, R. (2010). *Ketika Remaja dan Pubertas Tiba*. Jakarta: Hanggar Creator.
- Adila, Wazni., Rinjani, Margareta., Cinderela, Prala. (2020). Tingkat pengetahuan remaja tentang personal hygiene. *Journal of Psychological Perspective*, 1(2), 59–66. <https://doi.org/10.47679/jopp.12492019>
- Alhamad, H., & Donyai, P. (2021). The Validity of the Theory of Planned Behaviour for Understanding People's Beliefs and Intentions toward Reusing Medicines. *Pharmacy*, Vol. 9. <https://doi.org/10.3390/pharmacy9010058>
- Amdadi, Zulaeha., Nurdin, Nurfadila., Eviyanti., Nurbaeti. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Perkawinan Dini Dalam Kehamilan Di Sman 1 Gowa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 2067–2074. Retrieved from <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1053>
- Bekele, H. T., Nuri, A., & Abera, L. (2022). Knowledge, Attitude, and Practice Toward Cervical Cancer Screening and Associated Factors Among College and University Female Students in Dire Dawa City, Eastern Ethiopia. *Cancer Informatics*, 21. <https://doi.org/10.1177/11769351221084808>
- Bp, Satish Kumar., Reddy, Meghana A., Paul, Prolay., Das, Lipika., Jc, Darshan., Kurian, Berlin P., Ghosh, Sayantan. (2020). Importance of understanding the need of personal hygiene. *International Journal of Research in Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 5(6), 56–61.
- Byrne, D. (2022). A worked example of Braun and Clarke's approach to reflexive thematic analysis. *Quality & Quantity*, 56(3), 1391–1412. <https://doi.org/10.1007/s11135-021-01182-y>
- Chairani, R. (2018). *Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Kanker Serviks pada Wanita di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Pirngadi Kota Medan*.
- Desai, S., Pandey, N., Singh, R. J., & Bhasin, S. (2021). Gender inequities in treatment-seeking for sexual and reproductive health amongst adolescents: Findings from a cross-sectional survey in India. *SSM - Population Health*, 14(November 2020), 100777. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2021.100777>
- Ermiami., Widiasih, Restuning. (2018). Upaya Promosi dan Preventif Kesehatan Reproduksi Wanita oleh Petugas Kesehatan. *Idea Nursing Journal*, IX(1), 27–56.
- Hidayati, N., Herniyatun., S. (2010). Hubungan Personal Hygiene pada Pasangan Usia Subur Terhadap Kejadian Keputihan di Wilayah Kerja Puskesmas Kebumen 1 Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 6(3).
- International Society for the Study of Vuvovaginal Disease. (2009). *Genital Care for Women*.
- Karadeniz, Hilal., Ozturk, Rusen., Ertem, G. (2019). The Analysis of Genital Hygiene Behaviors of Women Who Applied to Women's Illnesses and Birth Polyclinic. *Erciyes Medical Journal*, 41(4), 402–408.

- <https://doi.org/10.14744/etd.2019.37132>
- Keswara, U. R., Hastuti, Y., Hb, K., Akedemi, D., Malahayati, K., Program, M., ... Dasar, K. (2017). *Jurnal Dunia Kesmas Volume 6. Nomor 1. Januari 2017* 17. 6, 17–21.
- Klan, Alexandra M., Rosenberg, Jessica., Wang, Tanran., Parker, Samantha E., Harlow, Bernard L. (2019). Exploring hygienic behaviors and vulvodinia. *J Low Genit Tract Dis*, 23(3), 220–225. <https://doi.org/10.1097/LGT.0000000000000477>. Exploring
- Kusmiran, E. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Moher, D., Liberti, A., Tetzlaff, J., Altman, D.G. (2009). Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and MetaAnalyses: The PRISMA Statement. *PLOS Medicine*, 6(7). <https://doi.org/10.1371/journal.pmed100097>
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Palifiana, Dheska Arthyk., Khadijah, Sitti., Amestiasih, Tia. (2021). Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Iva Test Di Lapas Perempuan Kelas Iib Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1), 43–53. <https://doi.org/10.36419/jki.v12i1.437>
- Papalia, D. E. (2008). *Menyelami Perkembangan Manusia* (12th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, P. A., Perry, A. G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Prasertowati, Y., Katharini, K. (2009). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada siswa SMU Muhammadiyah Metro Tahun 2009. *Jurnal Kesehatan*, 45–50.
- Puspitaningrum, D. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi praktek keperawatan organ genitalia eksternal pada anak usia 10-11 tahun yang mengalami menarche dini di sekolah dasar kota Semarang. *Seminar Hasil-Hasil Penelitian LPPM Unimus 2012*. Semarang: UNIMUS.
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Rau, E. P. E., Kaseke, M. M., & Kairupan, B. H. R. (2021). Analisis Perilaku Aktivitas Fisik selama Pembatasan Sosial pada Dewasa Muda. *E-Clinic*, 9(2), 437. <https://doi.org/10.35790/ec1.v9i2.34434>
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sekar, P., Machmudah, & Sayono. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktik Remaja Putri Yang Mengalami Keputihan di Ponfok Pesantran Al-IZZAH Demak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan (JIKK)*, 2, 1–12. Retrieved from <http://182.253.197.100/e-journal/index.php/ilmukeperawatan/article/view/499>



- Soetjningsih. (2007). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sommer, M., Gruer, C., Smith, R. C., Maroko, A., & Kim Hopper. (2020). Menstruation and homelessness: Challenges faced living in shelters and on the street in New York City. *Health and Place*, 66(September), 102431. <https://doi.org/10.1016/j.healthplace.2020.102431>
- Tarwoto., Wartonah. (2006). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- The Joanna Briggs Institute. (n.d.). Critical Appraisal Tools. Retrieved October 6, 2022, from JBI global website: <https://jbi.global/critical-appraisal-tools>
- Umami, A., Paulik, E., Molnár, R., & Murti, B. (2022). The relationship between genital hygiene behaviors and genital infections among women: A systematic review. *Jurnal Ners*, 17(1), 89–101. <https://doi.org/10.20473/jn.v16i1.3440>
- Umami, A., Sudalhar, S., Lufianti, A., Paulik, E., & Molnár, R. (2021). Factors Associated with Genital Hygiene Behaviors in Cervical Cancer Patients in Surakarta, Indonesia. *Nurse Media Journal of Nursing; Vol 11, No 1 (2021): (April 2021)DO - 10.14710/Nmjn.V11i1.35829*. Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/medianers/article/view/35829>
- Van Der Veer, C., Bruisten, S. M., Van Houdt, R., Matser, A. A., Tachedjian, G., Van De Wiggert, J. H. H. M., ... Van Der Helm, J. J. (2019). Effects of an over-the-counter lactic-acid containing intra-vaginal douching product on the vaginal microbiota. *BMC Microbiology*, 19(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12866-019-1545-0>

# Analisis Perilaku Remaja Tentang Genital Hygiene Care

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <a href="http://ejournal.stikes-yogyakarta.ac.id">ejournal.stikes-yogyakarta.ac.id</a><br>Internet Source   | 2% |
| 2 | <a href="http://journals.lww.com">journals.lww.com</a><br>Internet Source   | 1% |
| 3 | <a href="http://fdokumen.id">fdokumen.id</a><br>Internet Source   | 1% |
| 4 | <a href="http://digilib2.unisayogya.ac.id">digilib2.unisayogya.ac.id</a><br>Internet Source   | 1% |
| 5 | ANDALIA ROZA, UMMIL KHOIRI, AINIL FITRI.<br>"GAMBARAN PERILAKU MAHASISWA<br>TENTANG PATIENT SAFETY DI ERA NEW<br>NORMAL SEBELUM PRAKTIK KLINIK", Al-<br>Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan<br>(Journal of Nursing Sciences), 2022<br>Publication | 1% |
| 6 | Submitted to University of Sydney<br>Student Paper  | 1% |
| 7 | <a href="http://repository.unimus.ac.id">repository.unimus.ac.id</a><br>Internet Source   | 1% |

|    |  |      |
|----|--|------|
| 8  | Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya<br>Student Paper | 1 %  |
| 9  | ukinstitute.org<br>Internet Source   | 1 %  |
| 10 | Submitted to University of Ulster<br>Student Paper   | <1 % |
| 11 | jurnal.csdforum.com<br>Internet Source   | <1 % |
| 12 | Submitted to Bella Vista High School<br>Student Paper                                      | <1 % |
| 13 | Submitted to Sriwijaya University<br>Student Paper   | <1 % |
| 14 | pdfs.semanticscholar.org<br>Internet Source  | <1 % |
| 15 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta<br>Student Paper                                   | <1 % |
| 16 | ejournal.stikeskepanjen-pemkabmalang.ac.id<br>Internet Source                              | <1 % |
| 17 | repository.usahidsolo.ac.id<br>Internet Source   | <1 % |
| 18 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta<br>Student Paper                           | <1 % |

|    |   |      |
|----|---|------|
| 19 | <a href="http://www.ejurnalmalahayati.ac.id">www.ejurnalmalahayati.ac.id</a><br>Internet Source                       | <1 % |
| 20 | <a href="http://eprints.poltekkesjogja.ac.id">eprints.poltekkesjogja.ac.id</a><br>Internet Source                     | <1 % |
| 21 | <a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 22 | <a href="http://jurnal.unismuhpalu.ac.id">jurnal.unismuhpalu.ac.id</a><br>Internet Source                             | <1 % |
| 23 | <a href="http://jurnal.unswagati.ac.id">jurnal.unswagati.ac.id</a><br>Internet Source                                 | <1 % |
| 24 | <a href="http://acikerisim.demiroglu.bilim.edu.tr:8080">acikerisim.demiroglu.bilim.edu.tr:8080</a><br>Internet Source | <1 % |
| 25 | <a href="http://pesquisa.bvsalud.org">pesquisa.bvsalud.org</a><br>Internet Source                                     | <1 % |
| 26 | <a href="http://ar.scribd.com">ar.scribd.com</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 27 | <a href="http://jurnal.uinsu.ac.id">jurnal.uinsu.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 28 | <a href="http://mamanyareyna.wordpress.com">mamanyareyna.wordpress.com</a><br>Internet Source                         | <1 % |
| 29 | <a href="http://repository.stikesdrsoebandi.ac.id">repository.stikesdrsoebandi.ac.id</a><br>Internet Source           | <1 % |
| 30 | <a href="http://repository.tudelft.nl">repository.tudelft.nl</a><br>Internet Source                                   | <1 % |

31 repository.umsu.ac.id <1 %  
Internet Source

---

32 repository.unj.ac.id <1 %  
Internet Source

---

33 www.coursehero.com <1 %  
Internet Source

---

34 Aprina Aprina, Titi Astuti, Gustop Amatiria.  
"Early Warning System of Cervic Cancer (EWS  
Ca. CERVIC) In Women of Reliable Age Based  
on Mobile", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu  
Kesehatan, 2022 <1 %  
Publication

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 1 words

Exclude bibliography On